

LAPORAN TUGAS AKHIR



GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU

**JULASMI EDUWAN
NIM F0H019027**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU
2022**

LAPORAN TUGAS AKHIR



GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Diploma
Pada Program Studi D III Keperawatan**

**JULASMI EDUWAN
NIM F0H019027**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN PADA
REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU**

**JULASMI EDUWAN
NPM FOH019027**

**Telah disetujui, diuji, dan disahkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Diploma Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu**

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


**Ns. Sardaniah, S.Kep., M.Kes
NIP. 196610101990032013**


**Ns. Nurmukaromatis Saleha, S.Kep., M.Kep
NIP. 197807182006042008**

Penguji


**Ns. Rina Delfina, S.Kep., M.Kep
NIP. 197309172003122001**

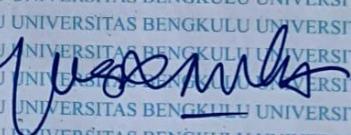

**Dr. Jarulis, S.St., M.Si
NIP. 197511252005011013**

Mengesahkan

Dekan FMIPA

Koordinator Program Studi D3 Keperawatan


**Dr. Jarulis, S.St., M.Si
NIP. 197511252005011013**


**Ns. Yusran Hasymi, S.Kep., M.Kep., Sp.KMB
NIP. 197110191995031003**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Ketika urusanku dipermudah, saat itulah Do'a ibuku dikabulkan Allah SWT.
- Apapun yang menjadi takdirku, akan mencari jalan untuk menemukanku (Abi bin Abi Thalib).

Persembahan:

- Terkhusus untuk kedua orang yang kucintai, Ayah Eduwan dan Ibu Ermita yang selalu mendoakan, mendukung, membahagiakan saya hingga bisa sampai pada titik ini.
- Untuk adik saya Muhammad Ifzan, Ice Febriani, dan Muhammad Fajri yang memberikan dukungan hingga bisa sampai pada titik ini.
- Teruntuk Ibu Sardamah, SST.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan dan saran hingga menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
- Teruntuk Ibu Ns. Nurmukaromatis Saleha, S.kep.,M.Kep.selaku pembimbing kedua yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan dan saran sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
- Ibu Ns. Rina Delfina, S.Kep.,M.Kep dan bapak Dr. Jarulis, S.Si.,M.Si selaku penguji yang telah memberikan saran agar Laporan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik dan sesuai apa yang diharapkan.
- Ibu Esti Sorena,SKM.,M.Kes selaku Pembimbing Akademik saya yang selalu membimbing dan memberikan motivasi selama masa perkuliahan.
- Kepada seluruh dosen yang telah memberikan semangat, nasehat, motivasi, yang luar biasa.
- Kepada sahabat-sahabat yang kusayangi Fikrah, Mardatillah Hasanah, Mutiara Rahmadania, Oethara Dwika Pertiwi, Rossy Oliviviagusfina, Tiary Novalia, Valentri Novita, dan Mely Hariani Daulay.
- Teruntuk *someone special* yang selalu memberikan semangat, dukungan agar bisa menyelesaikan sampai tahap ini.
- Teruntuk teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang memberikan semangat dan dukungan hingga bisa sampai pada titik ini.
- *And the last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me, for having days off, I wanna thank me for never quitting.*

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Julasmi Eduwan

NPM : F0H019027

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Program Studi : D III Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya dari Program Studi D III Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Universitas Bengkulu, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Bagian tertentu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir dikutip dari hasil karya orang lain yang telah dicantumkan sumbernya secara jelas sesuai norma, etika, dan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Laporan Tugas Akhir ini adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022



Julasmi Eduwan

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU

**Oleh :
JULASMI EDUWAN
F0H019027**

Sekitar 90% wanita Indonesia berpotensi mengalami keputihan yang disebabkan karena negara Indonesia yang beriklim tropis, karena hal itu menyebabkan jamur mudah berkembang biak. Gangguan reproduksi ini masalah kedua yang terjadi pada wanita setelah gangguan menstruasi. Banyak dampak negatif yang dapat terjadi jika wanita mengabaikan keputihan, salah satu dampaknya dapat menjadi penyakit yang serius seperti kanker organ reproduksi. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan gambaran pengetahuan tentang keputihan pada remaja putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswi SMA Negeri 6 yang berjumlah 480 siswi. Sampel dalam penelitian berjumlah 144 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 20 pertanyaan yang dibagikan melalui *google form*. Hasil penelitian ini terdapat 49 responden (34%) berpengetahuan baik, 69 responden (48%) berpengetahuan cukup, dan 26 responden (18%) berpengetahuan kurang. Saran hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang keputihan dengan variabel yang berbeda, untuk meningkatkan pengetahuan ini seperti menyelenggarakan penyuluhan oleh pendidikan tentang kesehatan reproduksi khususnya keputihan pada wanita.

Kata kunci : pengetahuan, remaja putri, keputihan

ABSTRACT

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ABOUT WHITENESS IN ADOLESCENT WOMEN IN SMA NEGERI 6 CITY OF BENGKULU

**JULASMI EDUWAN
F0H019027**

About 90% of Indonesian women have the potential to experience vaginal discharge due to Indonesia's tropical climate because it causes fungi to easily breed. Reproductive disorders are the second problem that occurs in women after menstrual disorders. Many negative impacts can occur if women ignore vaginal discharge, one of the effects can be a serious disease such as cancer of the reproductive organs. The purpose of this study was to obtain an overview of knowledge about vaginal discharge in adolescent girls at SMA Negeri 6 Bengkulu City. This study used a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study were all students of SMA Negeri 6, totaling 480 students. The sample in this study amounted to 144 respondents, sampled using the quota sampling technique. Collecting data using a questionnaire with 20 questions distributed via a google form. The results of this study there are 49 respondents (34%) with good knowledge, 69 respondents (48%) with sufficient knowledge, and 26 respondents (18%) with less knowledge. Suggestions from the results of this study can be used as a reading, input, and reference in conducting further research on vaginal discharge with different variables, to increase this knowledge such as organizing counseling by education about reproductive health, especially vaginal discharge in women.

Keywords: knowledge, young women, vaginal discharge

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuuh. Alhamdulillah rabbil alamin puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu**” penulis menyadari masih banyak kesulitan dan hambatan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penyusunan Laporan Tugas Akhir dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam membantu dalam penulisan dari penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Ibu Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E.,M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu.
2. Bapak Dr. Jarulis, S.Si.,M.Si selaku Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu.
3. Bapak Ns. Yusran Hasymi M.Kep.Sp.KMB selaku Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu.
4. Ibu Esti Sorena, SKM.,M.Kes selaku Pembimbing Akademik penulis yang selalu membimbing dan memberikan motivasi selama perkuliahan di prodi D3 Keperawatan Universitas Bengkulu.
5. Ibu Sardaniah, SST.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Ns. Nurmukaromatis Saleha, S.kep.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Terimakasih kepada seluruh dosen D3 Keperawatan yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan pelajaran yang sangat berharga selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan D3 Keperawatan Universitas Bengkulu angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dorongan yang baik kepada penulis.

9. *And the last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me, for having days off, I wanna thank me for never quitting.*

Akhir kata Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembaca sekalian dan menyadari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya Laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Terimakasih.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Juli 2022

Julasmi Eduwan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teori	6
2.1.1 Konsep Pengetahuan.....	6
2.1.2 Konsep Remaja.....	8
2.1.3 Konsep Keputihan.....	13
2.2 Kerangka Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Populasi Dan Sampel	17
3.3 Ruang Lingkup Penelitian	18
3.4 Variabel Penelitian	18
3.5 Definisi Operasional	18
3.6 Jenis Data	18
3.7 Teknik Pengambilan Sampel	19
3.8 Intrumen Penelitian	19
3.9 Pengolahan Data	19
3.10 Analisa Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum	21
4.2 Hasil Penelitian	22
4.3 Pembahasan	23
4.4 Keterbatasan Penelitian	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5 Definisi Operasional.....	18
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	22
Tebel 4.2 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Responden	22
Tabel4.3 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Responden Tentang Keputihan.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner

Lampiran 2. Lembar Jawaban Kuesioner

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

Lampiran 4. Surat Balasan Dari DMPTSP

Lampiran 5. Surat Balasan Dari Dinas Pendidikan

Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7. Lembar Konsultasi Karya Ilmiah

Lampiran 8. Master Tabel Penelitian

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

SDGs : *Sustainable Development Goals*

WHO : *World Health Organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, dan Kementerian Kesehatan (2019) *dalam* Salalahi (2021), menjelaskan keadaan tubuh sehat secara fisik, sosial, dan mental secara menyeluruh tak luput dari sehatnya sistem reproduksi manusia. Tidak juga semata-mata bebas dari suatu atau beberapa penyakit serta kecacatan salah satu anggota tubuh. Akan tetapi, itu semua sangat berkaitan dengan kesehatan sistem reproduksi masing-masing individu.

Kesehatan sistem reproduksi juga dibahas dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan merupakan salah satu tujuan dari SDGs yang ke tiga dari 17 tujuan yaitu kesehatan yang baik dan kesejahteraan, dan juga merupakan salah satu dari 169 target SDGs tahun 2030 yang menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan reproduksi dan seksual. Selain itu juga, termasuk informasi, pendidikan, keluarga berencana, dan integrasi kesehatan reproduksi dalam strategi maupun program nasional (Union & Infid, 2017).

Berdasarkan masalah yang sering dialami oleh remaja putri dan salah satu yang paling berisiko adalah keputihan. Keputihan adalah keluarnya sesuatu seperti cairan atau lendir baik yang berwarna putih, bening, ataupun warna putih kekuningan. Namun, bukan darah dari alat genital wanita. Keputihan pada sistem reproduksi bisa terjadi baik secara alamiah (fisiologis) maupun patologis atau abnormal (Hanipah & Nirmalasari, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 *dalam* Aldriana & Haryanti (2018), lebih dari sebagian (75%) wanita di dunia pasti mengalami keputihan pada sistem reproduksi paling tidak sekali dalam hidupnya, dan kurang dari sebagian dari wanita di dunia (45%) akan mengalami masalah ini bahkan lebih dari dua kali. Sedangkan kurang dari sebagian (25%) wanita di Eropa yang mengalami keputihan. Penelitian di

negara India menjelaskan diantara siswi remaja perempuan hampir seluruh (95%) menunjukkan prevalensi tinggi keputihan (Maysaroh & Mariza, 2021).

Sekitar 90% perempuan Indonesia berpotensi mengalami keputihan karena Negara Indonesia yang beriklim tropis. Negara dengan iklim teropis berpotensi menyebabkan mudahnya jamur berkembang biak dan mengakibatkan banyaknya kasus keputihan pada wanita. Gejala keputihan juga dialami oleh wanita belum kawin atau remaja putri yang berumur 15-24 tahun dengan angka kesakitan sekitar 31,8%. Kejadian keputihan di negara Indonesia terus meningkat hingga mencapai angka 70% tiap tahunnya (Melina & Ringringringulu, 2021).

Menurut Kemenkes RI (2017) *dalam* Darmala (2018) kurangnya pengetahuan mengakibatkan masalah keputihan sering dianggap diabaikan oleh remaja putri, bahkan sebagian kecil malu mengakui keputihan yang sedang dideritanya. Rendahnya pengetahuan remaja putri akan kesehatan reproduksi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya informasi didapatkan mengenai kesehatan sistem reproduksi. Hal itu dapat disebabkan kurang memadainya akses informasi.

Bagi kalangan remaja kesehatan organ reproduksi harus sangat diperhatikan karena remaja sangat rentan mengabaikan dan akhirnya terkena penyakit infeksi sistem reproduksi. Jamur dan virus bakteri adalah penyebab terjadinya keputihan patologis yang dapat mengganggu penderita. Hal ini menyebabkan aroma yang tak sedap dan ketidaknyamanan bagi penderita. Penelitian mengenai kesehatan reproduksi menjelaskan keputihan merupakan gangguan kesehatan reproduksi kedua setelah masalah gangguan menstruasi yang sering terjadi pada wanita (Melina & Ringringringulu, 2021).

Masalah kesehatan reproduksi yang sering diabaikan ini dapat mengakibatkan dampak yang fatal jika tidak ditangani sejak dini atau dengan baik. Dampak lain berupa kehamilan diluar rahim serta kemandulan. Gejala munculnya penyakit kanker rahim juga dapat bermula

dari keputihan patologis, masalah ini dapat berbahaya bagi penderita jika tidak ditangani dengan tepat dan berujung menyebabkan kematian (Hanifah, *et al.*, 2021).

Beberapa hasil penelitian menjelaskan pengetahuan yang dimiliki remaja putri mengenai kesehatan reproduksi khususnya keputihan. Fitriyani dan Oktanasari (2019) menyatakan lebih dari sebagian responden (59,2%) yang ada didapatkan 42 siswa diantaranya berpengetahuan baik mengenai keputihan, dan lebih dari sebagian responden (54,9%) dapat menangani masalah keputihan dengan benar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ilmiawati dan Kuntoro (2017) di salah satu SMP Kabupaten Malang. Hasilnya didapatkan hampir sebagian (46%) responden berpengetahuan tidak baik dalam melakukan personal *hygiene*. Sebagian besar (54%) responden mengalami keputihan yang tidak normal yaitu ada 27 responden. Keterbatasan akses informasi dan fasilitator di sekolah tersebut menyebabkan pengetahuan tidak baik pada siswinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini, 2017) di salah satu SMA Yogyakarta didapatkan bahwa gambaran pengetahuan siswi mengenai keputihan lebih dari sebagian responden (54%) berpengetahuan cukup, mengenai pengertian berpengetahuan cukup (44,4%), mengenai penyebab keputihan cukup (37,0%), mengenai tanda gejala keputihan hampir sebagian (43,7%) berpengetahuan cukup, dan cara pencegahan keputihan hampir sebagian (41,5%) berpengetahuan baik.

Rencana penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dikarenakan pada saat melakukan survei didapatkan data bahwa jumlah siswi di sekolah ini adalah yang terbanyak diantara sekolah sederajat yang terdapat disekitarnya, yakni 480 orang siswi. Semua remaja putri tersebut mempunyai resiko terhadap keputihan yang dapat disebabkan oleh fisiologis ataupun patologis. Masalah keputihan ini perlu dideteksi sejak dini oleh remaja untuk menghindari infeksi jamur penyebab keputihan abnormal.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan maka rumusan masalah yang diambil ialah bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang keputihan pada remaja putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran karakteristik remaja putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.
- b. Diketuainya sumber mendapat informasi keputihan pada putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah informasi dalam mengembangkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terutama tentang masalah keputihan pada wanita.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan meningkatkan mutu remaja putri berkaitan dengan kesehatan reproduksi terutama masalah keputihan secara dini.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Anggraini (2017) di SMA Negeri 1 Godean wilayah Yogyakarta dengan judul Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri Kelas X SMA Negeri 1 Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan gambaran pengetahuan tentang keputihan hampir sebagian responden (45,2%) berpengetahuan cukup, mengenai pengertian keputihan

hampir sebagian (44,4%) kategori cukup, mengenai penyebab keputihan berpengetahuan cukup (37,0%), mengenai tanda dan gejala keputihan hampir sebagian (43,7%) berpengetahuan cukup, dan cara pencegahan keputihan hampir sebagian (41,5%) dikategorikan baik.

Selanjutnya juga pernah diteliti oleh (Febryary et al., 2016) di desa cilayung, judul penelitiannya adalah gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja putri dalam penanganan keputihan di desa Cilayung. Data hasil penelitiannya menunjukkan lebih dari setengah (61,7%) remaja putri berpengetahuan baik, lebih dari setengah (56,8%) bersikap positif, berperilaku positif sebagian responden (50,6%), lebih dari setengah responden (68,0%) kategori baik dan memiliki sikap positif, lebih dari sebagian (62%) berpengetahuan baik serta berperilaku baik terhadap keputihan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Konsep Pengetahuan

Pengetahuan ialah suatu hal yang tersusun secara berurutan, terorganisasi, memiliki pola tertentu dan bersifat global atau sangat luas, yang merupakan hasil dari pemahaman manusia (Bakri, 2021). Pengetahuan sudah sebagai pokok pemeriksaan manusia sejak zaman dahulu. Pengetahuan bukan diciptakan untuk disangkal-sangkal. Pengetahuan dirancang melalui konverensi antara daya sensorik manusia dengan global nyata, setra akhirnya diproses oleh pikiran manusia (Bolisani & Bratianu, 2018)

Pengetahuan ialah berita atau amanat yang disadari dan diketahui oleh manusia. Pengetahuan tidak ditentukan oleh hipotesis, deskripsi, mekanisme, rancangan ataupun prinsip. Pengetahuan ada ketika seorang manusia menggunakan nalar budinya buat mengenali barang atau kejadian eksklusif yang tidak pernah dilihat atau dialami sebelumnya (Bolisani & Bratianu, 2018).

Ada 6 tingkatan pengetahuan menurut Kholid dan Notoatmmodjo (2018) dalam karya tulis oleh (Bakri, 2021) sebagai berikut:

a. Tahu (*know*)

Memikirkan ulang apa yang sebelumnya telah ditelaah ataupun diamati.

b. Memahami (*comprehension*)

Kemahiran manusia untuk menyebutkan suatu hal yang didapati dari pemikiran dan merumuskannya secara tepat.

c. Aplikasi (*application*)

Kepiawaian manusia mengaplikasikan teori atau hal yang sudah ditelaah sebelumnya pada situasi yang konkret.

d. Analisis (*analysis*)

Kepandaian manusia untuk mendeskripsikan, menjabarkan, menuliskan, mengelompokkan tentang hal yang telah dipelajari pada kondisi yang sempurna.

e. Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan manusia menyambungkan, meringkas, menyusun bagian tertentu pada hal holistik yang baru, terhadap rumusan teori yang sebelumnya telah dibuat.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Kemahiran manusia untuk mengevaluasi ataupun menjustifikasi suatu hal tertentu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan sebagai berikut:

a. Usia

Terdapat hubungan yang relevan antar usia manusia dengan pengetahuan masyarakat. Usia manusia dapat mempengaruhi kekuatan ingatan seseorang manusia serta jalan pikirnya. Semakin bertambah umur semakin berkembanglah cara berpikir, dan pengetahuan yang diperoleh juga meningkat. Seiring bertambahnya usia yang semakin tua dan matang mereka menghabiskannya dengan banyak membaca (Bolisani & Bratianu, 2018).

b. Pendidikan

Pendidikan seseorang yang tinggi mampu membuatnya lebih mudah menerima informasi yang membuatnya cepat memahami apa yang diberikan.

c. Informasi atau media massa

Informasi sangat mempengaruhi pengetahuan seorang manusia bila seringkali menerima informasi mengenai suatu hal pembelajaran itu akan membuat pengetahuannya bertambah luas.

d. Sosial, budaya

Seorang manusia yang memiliki kehidupan sosial budaya yang baik maka tingkat pengetahuan yang dia miliki akan baik, dan juga sebaliknya.

e. Lingkungan

Seseorang manusia yang memiliki sosial budaya yang baik maka bertambahlah pengetahuannya, dan sebaliknya.

f. Pengalaman

Pengalaman yang sebelumnya pernah dialami oleh seseorang itu akan menjadikannya pembelajaran dimasa yang akan datang.

Cara memperoleh pengetahuan Menurut (Bakri, 2021) dalam buku (Notoatmodjo, 2018) cara memperoleh pengetahuan ada dua cara yaitu:

a. Secara Non Ilmiah

1) Secara coba salah (*Trial and error*)

Memakai cara ini kemungkinan dalam memecahkan suatu permasalahan, jika tidak berhasil maka akan dicoba dengan cara yang lainnya.

2) Secara kebetulan

Pengetahuan yang didapat tanpa direncanakan

3) Secara kekuasaan atau otoritas

Cara ini ialah orang yang memiliki otoritas yang menyampaikan suatu informasi. Tanpa menggambarkan kebenaran lebih dahulu baik secara realistis ataupun sesuai logika.

4) Berdasarkan pengalaman pribadi

Dilakukan dengan mengingat lagi apa yang pernah dialami yang didapatkan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sebelumnya.

5) Melalui jalan pikiran

Seorang manusia dapat menggunakan pemikirannya sendiri untuk memperoleh sebuah pengetahuan baik secara berpikir konklusi ataupun induksi.

b. Cara modern

Untuk mendapatkan pengetahuan pada zaman modern harus lebih logis, tersusun, dan ilmiah. Melalui cara ini menyatukan cara berpikir induktif, verifikatif, deduktif yang selanjutnya menggunakan cara penelitian ilmiah.

Kriteria Tingkat Pengetahuan Menurut (Bakri, 2021) pengetahuan seorang manusia bisa diinterpretasikan dengan, sebagai berikut:

- a. Baik: persentase 76%-100%
- b. Cukup: persentase 56%-75%
- c. Kurang: persentase $\leq 55\%$

2.1.2 Konsep Keputihan

Keputihan sering juga disebut dengan istilah *leucorrhoe*, atau *white discharge* atau *vaginal discharge* ialah keluar cairan dari alat genital wanita berupa cairan atau ledir tapi bukan darah (Marhaeni, 2016). Kondisi ini seringkali dialami sang wanita sepanjang siklus kehidupan mulai dari masa pubertas, masa reproduksi dan juga masa menopause atau berhenti haid. Kondisi seperti ini dapat diketahui penyebab primernya dengan menggunakan wawancara, investigasi kandungan dan investigasi laboratorium.

Etiologi Keputihan dibagi menjadi dua yaitu :

1) Keputihan Alami atau Fisiologis

Keputihan ini ialah normal dan alami yang terjadi pada tubuh wanita. Keputihan fisiologis ini terjadi sinkron dengan siklus reproduksi atau sinkron dengan dau tubuh wanita, pengeluarannya berupa cairan bening, teksturnya agak kental, bahkan ada juga yang cair, tak berbau, dan jumlahnya tak berlebihan. Keputihan jenis ini tak menimbulkan rasa gatal atau perih (Marhaeni, 2016)

Penyebab keputihan fisiologis menurut Tim Penulis PD IBI (2019) ialah:

- a) Pada bayi dapat terjadi kira-kira dalam 10 hari sejak masa kelahiran, hal ini sebab imbas hormon estrogen dan progesterone oleh ibu si bayi.
- b) Setiap perempuan dewasa yang mengalami sesualitas, hal ini berkaitan pada kesiapan organ intim saat menerima penetrasi ketika akan senggama.
- c) Pada saat menarche atau haid pertama kali tiba.
- d) Kehamilan karena menyebabkan tingginya suplai eritrosit ke sekitar organ intim wanita serta *serviks*, dan menebal serta melunaknya jaringan lendir di vagina.
- e) Masa saat ovulasi sebab produksi kelenjar-kelenjar di leher rahim.

2) Keputihan Patologis

Berbeda dengan keputihan fisiologis keputihan patologis atau disebut keputihan abnormal. Keputihan patologis ini biasanya mengeluarkan bau yang tidak enak bahkan amis, teksturnya kental, keluar dengan jumlah yang banyak, berwarna putih kekuningan atau seperti susu basi, atau berwarna kuning kehijauan dan rasanya gatal, dan perih. Rona pengeluaran berasal dari vagina tidak akan selaras karena tergantung dengan penyebab asal keputihan (Marhaeni, 2016).

Penyebab keputihan patologis menurut (Tim Penulis PD IBI Jawa Barat, 2019) ialah:

1) Peradangan

Organ yang ada dalam tubuh manusia akan menyampaikan reaksi terhadap mikroorganisme asing yang masuk melalui reaksi infeksi atau radang. Ada beberapa penyebabnya ialah:

a) Jamur

Candida albicans ialah jenis fungi yang seringkali menjadi penyebab keputihan patologis. Ada hal lain yang dapat mengakibatkan infeksi fungi *candida sp.* seperti penggunaan alat kontrasepsi hormonal, penyakit gula, penggunaan obat antibiotika atau kortikosteroid yang kadaluarsa, kehamilan, kekebalan tubuh yang turun sebab penyakit yang sudah lama, sering menggunakan pakaian dalam ketat serta menggunakan bahan yang susah untuk menyerap keringat.

b) Bakteri

Gonococcus so. Clamydia trachomatis, Gardnerella sp. serta *Treponema pallidum* jenis bakteri tersebut adalah bakteri yang bisa mengakibatkan keputihan.

c) Parasit

Trichomonas vaginalis. ialah parasit yang seringkali mengakibatkan keputihan. Penularannya sering saat berhubungan seksual.

d) Virus

Seringkali ditimbulkan oleh virus *Human Papiloma Virus (HPV)* serta virus Herpes simplex. Virus HPV ditandai dengan cairan bau busuk dan rasa yang gatal.

2) Benda asing

Alat kontrasepsi yang tertinggal atau pesarium untuk penderita penyakit hernia prolapse uteri dapat meningkatkan sekret di vagina menjadi banyak.

Selain itu dapat pula ditimbulkan oleh kapas, tisu ataupun sisa pembalut yang tertinggal di area vagina.

3) Neoplasma jinak

Neoplasma jinak yang tumbuh ke dalam lumen vagina ditimbulkan oleh keputihan yang muncul karena peradangan.

4) Kanker

Tanda-tanda keputihan jika terdapat kanker didalamnya ialah pengeluaran cairan yang poly, berbau yang tidak sedap, bahkan ada yang disertai flek darah yang tak segar. Flek darah tersebut ditimbulkan oleh tumor yang masuk ke lumen saluran reproduksi dan berkembang secara abnormal dan cepat, dan mudah rusak akibatnya terjadi pembusukan dan menjadi perdarahan yang abnormal. Keputihan patologis ini disertai ketidaknyamanan di abdomen bagian bawah, dapat menjadi gangguan menstruasi, tak jarang menjadi demam, berat badan menurun, lesu, dan merasa tidak segar.

5) Menopause

Perempuan yang sudah tidak haid lagi hormon kewanitaannya seperti estrogen sudah berkurang sebagai akibatnya jaringan vagina menjadi kering, kurang elastis, dan miskin vaskularisasi mengakibatkan rasa tidak nyaman seperti gatal yang memicu terjadinya luka dan menjadi infeksi. Keputihan pada perempuan menopause juga mampu timbul dan bercampur darah (*senile vaginitis*).

6) Kebersihan diri

Suatu Tindakan yang dilakukan untuk menjaga Kesehatan fisik dan psikis. Wanita yang kurang menjaga kebersihan dirinya terutama alat genitalnya dapat menjadi pemicu keputihan yang abnormal. Menggunakan pakaian yang ketat, sukar menyerap keringat, berbahan nilon, cara membersihkan alat genital yang tidak tepat, penggunaan pewangi alat genital dan penggunaan pantyliner secara terus menerus bahkan saat tidak dalam masa haid.

7) Kelelahan fisik

Kelelahan fisik berarti kondisi yang dialami seseorang sebab meningkatnya pengeluaran tenaga terlalu banyak sebab melakukan aktivitas yang berlebih dan menguras fisik serta meningkatnya pengeluaran tenaga menekan sekresi dari hormon estrogen. Menurunnya sekresi dari hormon tersebut mengakibatkan turunnya kadar glikogen. Glikogen tersebut digunakan oleh bakteri *Lactobacillus doderlein* buat metabolisme tubuh. Residu yang berasal dari metabolisme tubuh merupakan asam laktat yang dipergunakan untuk menjaga agar vagina tetap asam, bakteri dan fungi serta parasit akan cepat berkembang bila asam laktat yang dihasilkan sedikit.

8) Ketegagan psikis

Kondisi yang dialami seseorang akibat meningkatnya beban yang dipikirkan dan sulit untuk diatasi. Hal tersebut memicu peningkatan hormon adrenalin di otak. Meningkatnya hormon tersebut menyebabkan pembuluh darah menyempit, serta menurunkan elastisitas pembuluh darah. Kondisi mengakibatkan sirkulasi hormon estrogen ke vagina terhambat dan mengakibatkan pasokan asam laktat yang produksi berkurang. Hal tersebut mengakibatkan keasaman vagina wanita berkurang, itu menyebabkan bakteri, dan fungi cepat sekali berkembang biak.

Dampak Keputihan menurut jenis nya yaitu keputihan fisiologis mengakibatkan perasaan tidak enak pada wanita sehingga menurunkan rasa percaya dirinya. Sedangkan, keputihan abnormal atau patologis bisa mengakibatkan perasaan tidak enak dan pada jangka yang lama bisa mengakibatkan penyakit yang membahayakan alat reproduksi wanita. Penyakit yang dimaksud seperti infeksi pada panggul serta bisa menyebabkan kemandulan (Agustini, 2013).

Akibat lain dari keputihan abnormal dapat menyebabkan infeksi oleh kumenyebabkan susah memulai tidur, acapkali terbangun pada malam hari, merasa tidak nyaman (Komala, 2019)

Cara yang dapat dilakukan untuk mencegah keputihan menurut Anggraini (2016) dan (Komala, 2019) sebagai berikut:

- 1) Kita dapat menggunakan pakaian yang sedikit longgar agar sirkulasi udara lancar.

- 2) Menjaga kebersihan organ vital agar tidak lembab atau bahkan basah, dengan cara setelah buang air membilasnya dengan bersih, dan dikeringkan sebelum menggunakan celana dalam kembali.
- 3) Ketika membersihkan organ vital wanita, membilasnya dilakukan dari arah depan kebelang, bukan sebaliknya agar tidak membawa kuman dari anus ke vagina.
- 4) Pada saat haid jangan malas untuk mengganti pembalut setiap 4 jam sekali, jangan biarkan menggunakan pembalut dalam waktu yang lama, karena akan menimbulkan tubuhnya bakteri.
- 5) Tidak disarankan menggunakan cairan pewangi untuk vagina.
- 6) Menghindari penggunaan bedak pada organ vital wanita agar wangi, karena partikel halus pada bedak mudah terselip pada vagina dan itu mempermudah bakteri atau fungi untuk bersarang bahkan berkembang biak.
- 7) Menghindari penggunaan *pantyliner* yang terlalu sering, karena dapat mengakibatkan kelembapan pada organ intim.
- 8) Menghindari menggunakan, meminjam, ataupun bertukar pakaian dalam dengan orang lain untuk mencegah penyakit menular.
- 9) Rajin-rajin memotong rambut di area organ intim, sebab jika tidak itu dapat menjadi sarang bakteri dan kuman.

2.1.3 Konsep Remaja

Masa remaja dapat juga di sebut sebagai *adolescence* yang berasal dari bahasa latin “*adolescere*” yang artinya ialah peralihan perkembangan antar masa anak-anak dan masa dewasa, itu tandanya ada suatu tahap waktu yang menampakkan perubahan biologis, sosial, serta psikologis (Maysaroh & Mariza, 2021)

Banyak sekali perubahan yang dapat terjadi selama masa remaja ialah pertumbuhan badan yang cepat, bertambahnya berat badan, berubahnya proporsional tubuh, pada remaja putri akan mengalami menstruasi pertama atau menarche dan pada remaja laki-laki akan mengalami suatu mimpi yang

dinamakan mimpi basah. Perubahan-perubahan tersebut akan selalu berjalan hingga berakhirnya masa remaja yaitu umur 19 tahun (Arinandya, 2021)

Perubahan yang terjadi pada masa remaja bertujuan untuk mempersiapkan mereka untuk menuju fase dewasa secara fisik dan psikisnya. Perubahan yang terjadi adalah efek dari hormon dalam tubuh. Hormon yang membawa pesan kimia dari suatu sel ke sel lainnya. Pesan tersebut mengatur tubuh untuk berfungsi sebagai mana seharusnya. Hormon tersebut ialah hormon pertumbuhan, estrogen, testosterone, mereka semua yang berperan penting dalam tubuh dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pada masa remaja (Santi, 2019).

Remaja memiliki tahap-tahapan yaitu:

1) Remaja awal (usia 12-15 tahun)

Tahap ini remaja akan alami perubahan tubuh yang sangat pesat dan perkembangan cara berpikir yang sangat intens. Tahap ini juga seringkali merasa kecewa, merasa tak puas, merasa sunyi, dan sering ragu-ragu terhadap apa yang dilakukan.

2) Remaja pertengahan (usia 15-18 tahun)

Tahap ini remaja sudah mengalami pubertas yang lengkap, seperti pada wanita mengalami haid pertama atau menarche, dan mulai ada ketertarikan kepada lawan jenis. Kepribadiannya masih kekanak-kanakan tapi sudah mulai berpikir keterampilan yang baru. Pada fase ini juga remaja sudah mulai percaya diri, kepercayaan ini menyebabkan dirinya menemukan dirinya untuk melakukan suatu evaluasi terhadap apa ia yang dilakukan.

3) Remaja akhir (usia 18-21 tahun)

Tahap ini remaja sudah lebih stabil. Remaja difase ini sudah mulai mengenali dirinya sendiri serta memiliki dan memimpikan suatu cita-cita untuk hidup sesuai dengan kemauan sendiri yang dilakukan dengan keberanian. Fase ini juga sudah mempunyai pendirian tertentu sesuai dengan pola yang telah ditentukannya, dan lebih sering berkembang dalam tingkat sosial dan masyarakat, karena pada saat inilah mereka dapat membuat sebuah keputusan karir di masa depan.

Perkembangan fisik remaja wanita pada fase ini akan ditandai dengan pertumbuhan tubuh, tinggi badan yang bertambah, payudara membesar, serta tumbuhnya rambut halus di area vital dan ketiak, mengalami menstruasi, serta

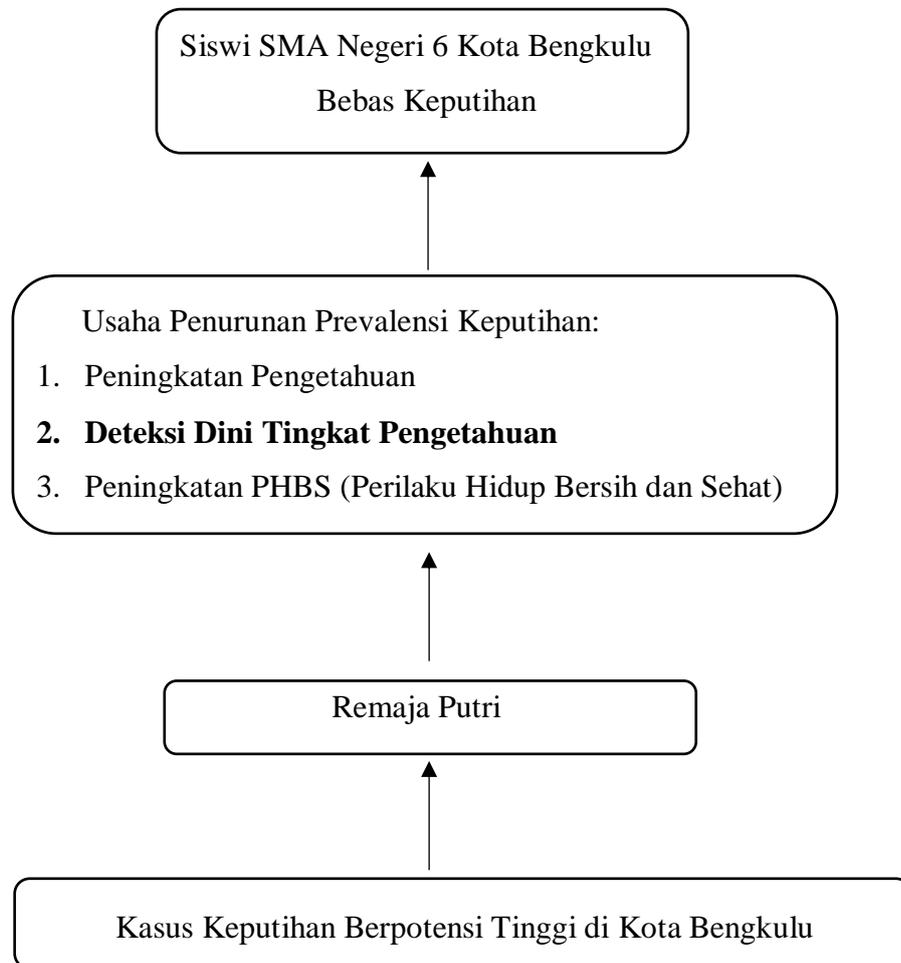
membesarnya pinggul dan paha. Sementara Pada fase ini remaja laki-laki akan mengalami perubahan penambahan tinggi badan meningkatnya pertumbuhan tulang, tumbuhnya jakun yang menyebabkan perubahan bunyi suara pada remaja laki-laki, tumbuh rambut halus di organ vital serta ketiak, sperma sudah mulai diproduksi pada fase ini, otot-otot lengan dan paha menjadi kuat, dan mengalami mimpi basah (Nihayatuzzulfah, 2020).

Menurut Pieter dan Lubis (2010) Perkembangan intelektual atau kognitif pada remaja usia 11-15 tahun ditandai dengan keingintahuan pada suatu hal baru. Pada fase ini juga remaja membuat pandangan atau ide barunya, perkembangan kognitif ini ditandai juga dengan perubahan cara belajar, cara berpikir, perubahan mental, daya ingat dan berbahasa (Nihayatuzzulfah, 2020).

Perkembangan emosi adalah pada fase perkembangan ini kondisi emosi pada remaja seringkali mengalami ketidakstabilan, yang mengakibatkan remaja kurang bisa mengontrol emosinya. Ketidakmampuan ini mengakibatkan remaja cepat mengalami stress di fase ini. Remaja dapat dikatakan matang fisik dan mental jika dapat mengontrol emosinya, dan bisa mengatasi emosi dengan baik dan bisa menerimanya (Nihayatuzzulfah, 2020).

Pada fase aspek moral remaja mempunyai korelasi yang timbal balik menggunakan lingkungan sosialnya serta masyarakat sekitar. Remaja lebih mengenali pada nilai-nilai moral, kesopanan serta kedisiplinan. Dalam hal ini peranan orang tua dan orang terdekat sangatla krusial dalam membantu menaikkan nilai moral pada remaja. Dan harus konsisten mendidik, serta tidak memaksakan kehendak anak.

2.2 Kerangka Teori



Gambar 1.1 Kerangka Teori

((Bolisani dan Bratianu (2017), Bakri (2021), Notoatmodjo (2018), Marhaeni (2016), Maysaroh & Mariza (2021), Santi (2019))

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari, mengkaji, menelaah suatu keadaan, menggambarkan, dan mendeskripsikan, dan hasilnya dapat dipaparkan dalam bentuk sebuah laporan penelitian (Arikunto, 2019). Data yang dihasilkan dalam penelitian akan disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca mudah memahami (Dharma, 2011). Pada penelitian ini peneliti meneliti gambaran pengetahuan remaja putri tentang keputihan di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah bagian dari metode penelitian berupa subjek yang akan dikaji oleh peneliti. Sampel ialah suatu bagian yang dapat mewakili suatu populasi (Syahza, 2021). Populasi dari penelitian ini seluruh siswi SMA Negeri 6 Kota Bengkulu berjumlah 480 orang.

Menurut pertimbangan praktis pemilihan sampel yang diutarakan oleh Sugiono (2010) dalam penelitian Anggraeni (2013), yang terkait dengan tenaga, waktu, dana, dan sarana. Dapat dilakukan pertimbangan yaitu berdasarkan pengalaman/pertimbangan peneliti, menentukan sampel didasarkan pada presentasi dan besar dari populasi. Contohnya diambil 5%, 10% atau 20% dari total populasi ada berdasarkan pertimbangan biaya. Jika populasi kurang dari 100 lebih baik sampel yang diambil adalah 50%. Sedangkan jika populasi jumlah ratusan sampel yang diambil sebaiknya adalah 10% hingga 30%. Jumlah sampel yang dipilih dalam penelitian ini diperoleh dari menetapkan 30% berdasarkan populasi yang ada, maka besaran sampel dari penelitian ini adalah 144 siswi.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dan dilaksanakan pada tanggal 10 - 12 Mei 2022.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu yang berbentuk suatu kegiatan atau sifat atau objek yang memiliki variasi tertentu oleh yang meneliti dan untuk ditelaah, dipelajari dan ditarik suatu kesimpulan (Sugiono, 2010). Dalam penelitian hanya menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

3.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil	Skala
1	Pengetahuan remaja putri mengenai keputihan	Kepandaian dalam menjawab kuis tentang pengertian, penyebab, dampak, dan mendeteksi dini cara pencegahan leukorhea	Kuisisioner melalui <i>google form</i> (Angraini, 2017)	a. Baik: hasil pesentase 76%-100% b. Cukup: hasil pesentase 56%-75% c. Kurang: hasil pesentase $\leq 55\%$	Ordinal

3.6 Jenis Data

Data yang didapatkan secara langsung dari responden atau objek penelitian melalui kuisisioner yang di bagikan, berisi tentang studi pengetahuan remaja putri mengenai keputihan yang merupakan data primer. Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari tempat pendidikan yaitu ruang tata usaha mengenai jumlah siswinya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan ialah teknik tak langsung tertutup. Menggunakan metode pengambilan data *quota sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan dan memilih sampel tertentu yang mempunyai ciri dalam jumlah atau kouta yang tetapkan oleh peneliti (Fauzy, 2019).

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan peneliti untuk mengambil suatu data yang akan diteliti. Kebenaran data penelitian atau informasi yang didapatkan tergantung dengan kebenaran dari instrumen yang peneliti pakai

(Mukhid, 2019). instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner tentang variabel yang ada.

Instrumen penelitian ini adaptasi dari Anggraini (2017), dan telah dilakukan uji validitas. Kueisioner terdiri data karakteristik responden, ada 20 poin pertanyaan diantaranya 4 poin pertanyaan tentang pengertian keputihan, 6 poin pertanyaan tentang penyebab keputihan, 4 poin pertanyaan tentang tanda dan gejala keputihan dan 6 poin pertanyaan tentang pencegahan keputihan.

3.9 Pengolahan Data

Menurut Mukhid (2019) pengolahan data dalam penelitian dibagi menjadi beberapa yaitu:

3.9.1 Editing

Editing ialah suatu kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi dari angket penelitian.

3.9.2 Scoring

Skoring pada penelitian ini adalah menggunakan kategori benar dan salah, untuk jawaban benar nilainya 1 dan jawaban salah nilainya 0. Maksimal skor ialah 20, dan minimal skor ialah 0.

3.9.3 Data Coding

Data *coding* salah satu proses pengolahan data mentah yang terdapat dalam kuisisioner atau angket, tersusun secara berurutan ke dalam bentuk yang dapat terbaca oleh sistem komputer.

Sistem *coding* pada penelitian ini menggunakan kode yaitu:

Baik: nilai 3

Cukup: nilai 2

Kurang: nilai 1

3.9.4 Data Entering

Data *entering* ialah proses memindahkan data yang telah di ganti menjadi data yang mudah dibaca oleh sistem komputer ke dalam mesin komputer.

3.9.5 Data Cleaning

Data *cleaning* ialah proses untuk memeriksa bahwa semua data yang telah sudah dimasukkan ke dalam komputer sudah sesuai

dengan data sebenarnya. Pada tahap data *cleaning* ini memerlukan tingkat ketelitian yang sangat akurat dari peneliti.

3.9.6 Tabulasi

Tabulasi ialah membuat tabel yang sesuai dengan data yang sudah selesai diolah dan sesuai dengan dari tujuan penelitian.

3.10 Analisis Data

Proses lanjutan dari suatu proses pengolahan data yang telah didapatkan dari penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data yang telah ada pada proses pengolahan data sebelumnya ialah analisis data (Mukhid, 2019). Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Dari data yang akan didapatkan dalam penelitian pengukuran gambaran pengetahuan yang akan dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Pada saat analisa data peneliti menggunakan teknik distribusi proporsi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F: Jumlah seluruh responden dengan tingkat pengetahuan baik, cukup, atau kurang.

N: Jumlah seluruh responden.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Penelitian telah dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu yang terletak di Jln. Pratu Aidit No.23, Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Indonesia. Dilakukan dengan mengambil data primer tentang “Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri Kota Bengkulu”, dan data primer mengenai jumlah siswa, ketenagakerjaan, dan jumlah kelas. Pengambilan data dilakukan dengan mengirimkan kuesioner secara online melalui *google form* yang berjumlah 20 soal pilihan ganda kepada remaja siswi. Sebelum menyebarkan kuesioner peneliti memberikan penjelasan, maksud dan tujuan dari pengisian kuesioner, serta meminta persetujuan siswi untuk menjadi responden.

Sekolah ini memiliki 26 kelas, yaitu kelas X terdiri dari 9 kelas jurusan IPA dan IPS, kelas XI terdiri dari 9 kelas jurusan IPA dan IPS dan kelas XII terdiri dari 8 kelas jurusan IPA dan IPS. Jumlah seluruh murid adalah 884 murid yang terdiri dari 404 siswa dan 408 siswi. Ketenagaan di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu memiliki seseorang kepala sekolah dan jumlah tenaga pengajar 47 orang, dan memiliki jumlah pegawai tetap dan pegawai tidak tetap 34 orang. Prasarana dan sarana yang dimiliki SMA Negeri 6 Kota Bengkulu yaitu laboratorium IPA, laboratorium komputer, lapangan upacara, lapangan olahraga basket dan volly, perpustakaan, ruang bimbingan konseling, ruang OSIS, unit kesehatan sekolah, kantin, *toilet* siswa, tempat parkir, dan masjid tempat beribadah yang nyaman dan luas.

Responden remaja putri yang berpartisipasi yaitu 144 siswi kelas X, XI, dan XII. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan mengirimkan *link google form* yang berisikan pertanyaan kepada ketua kelas dan ketua kelas yang menyebarkan ke teman putrinya. Setelah data terkumpul kemudian dimasukkan kedalam tabel dan dilakukan analisa data serta interpretasi data.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Umur Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu Tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Umur	(f)	(%)
15 tahun	45	31
16 tahun	62	43
17 tahun	35	24
18 tahun	2	1
Jumlah	144	100

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dengan jumlah 144 responden, hampir sebagian besar berusia 16 tahun sebanyak 62 responden (43%).

4.2.2 Sumber Informasi Responden

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi yang di dapatkan tentang Keputihan

Sumber Informasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Orang Tua	42	29
Teman	5	3
Guru	16	11
Buku/media cetak	10	7
Penyuluhan	11	8
Internet	60	42
Jumlah	144	100

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan sumber informasi yang responden dapatkan tentang pengetahuan keputihan frekuensi tertinggi yaitu melalui internet sebanyak 60 responden (42%).

4.2.3 Gambaran Pengetahuan

Hasil penelitian terhadap pengetahuan keputihan dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kategori		
Baik	49	34
Cukup	69	48
Kurang	26	18
Jumlah	144	100

Tabel 4.2 menunjukkan pengetahuan keputihan pada remaja putri, hasil penelitian hampir sebagian (48%) responden berpengetahuan cukup.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Karakteristik Berdasarkan Usia

Hasil penelitian menunjukkan hampir sebagian (31%) responden berumur 16 tahun yang merupakan tahap remaja pertengahan. Pada tahap ini mereka sudah mengalami pubertas yang lengkap, seperti pada wanita mengalami haid pertama atau menarche secara normal keputihan saat pubertas mulai terjadi pada remaja putri. Kepribadiannya masih kekanak-kanakan tapi sudah mulai berpikir keterampilan yang baru. Pada fase ini juga remaja sudah mulai percaya diri, hal ini menyebabkan mereka menemukan jati dirinya untuk melakukan suatu evaluasi terhadap apa yang dilakukan (Santi, 2019).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliza Aprisia dalam Padeng & Saputri (2020), menjelaskan semakin bertambah usia seseorang akan menjadikan mereka memahami hal baru yang terjadi dihidupnya dan akan mempengaruhi pola pikir. Penelitian Padeng & Saputri (2020) menunjukkan bahwa remaja usia 16 tahun merupakan mereka yang belum terpapar tentang pengetahuan kesehatan organ reproduksi. Pada umur ini juga sebagian dari mereka lebih sibuk mencari sehingga hal itu berpengaruh dalam proses belajar dan kemampuan menyelesaikan masalah. Pada masa peralihan dari fase anak ke fase dewasa banyak perubahan yang terjadi pada tubuh, seperti

terjadinya peningkatan aktivitas hormon reproduksi yang mengakibatkan ketertarikan antara lawan jenis pada remaja, mencari identitas diri, tumbuhnya rambut pada area genital.

Keputihan yang dialami remaja putri dapat menyebabkan masalah pada sistem reproduksi, maka dari itu remaja harus mengetahui keputihan pada sistem reproduksi dan mengetahui penyebabnya sejak dini. Pengetahuan yang didapatkan sejak dini itulah dapat mengubah perilaku hidup seseorang agar mereka dapat melakukan personal *hygiene* dengan baik, dan mencegah terjadinya masalah kesehatan reproduksi (Mokodongan et al., 2015).

Pada kategori baik umur dominan adalah responden yang berumur 17 tahun yaitu terdiri dari 20 responden, kategori cukup dominan pada responden yang berumur 16 tahun terdiri dari 31 responden. Dan kategori kurang juga di dominasi oleh remaja yang berusia 16 tahun terdiri dari 15 responden.

4.3.2 Sumber Informasi Responden

Hasil penelitian menunjukkan hampir sebagian (42%) responden mendapatkan informasi mengenai keputihan melalui media internet dan dominan berpengetahuan baik tentang keputihan, responden yang mendapatkan informasi melalui orang tua berpengetahuan cukup, dan sebagian kecil berpengetahuan kurang yang mereka dapatkan melalui sesama teman. Pada zaman kemajuan teknologi seperti saat ini sangat mudah dan cepat untuk seseorang berselancar ria di internet, bahkan mereka menggunakan media internet untuk kebutuhan sehari-hari seperti mencari tugas sekolah, atau kebutuhan lainnya.

Faktor informasi dapat menyebabkan pengetahuan seseorang bertambah, responden mengetahui keputihan yang diperoleh dari pengalaman yang mereka alami sendiri ataupun mendengar melalui media informasi misalnya buku, internet bahkan dari teman sebaya. Hal tersebut diterima oleh panca indra manusia kemudian diterima oleh otak manusia, sehingga hal itu akan mempengaruhi pengetahuan remaja putri tentang keputihan (Anggraini, 2017).

Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Vestine (2019) yang mengatakan bahwa pengetahuan remaja putri mengenai organ reproduksi mereka terutama keputihan ternyata berhubungan dengan sumber informasi yang

minim didapatkan. Ini terbukti bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan masih ada beberapa responden yang berpengetahuan kurang mengenai keputihan pada sistem reproduksi wanita (Vestine, 2019).

Pada tabel 4.2 menunjukkan sumber informasi kedua terbanyak didapatkan melalui orang tua (29%). Hasil tersebut tidak sejalan dengan yang dinyatakan oleh Aisyaroh (2017), yang mengatakan, akses informasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja di Indonesia masih menganggap bahwa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi adalah hal tabu. Sebagian dari orang tua enggan memberikan penjelasan mengenai kesehatan reproduksi kepada anaknya. Bahkan jika ada orang tua dari mereka yang ingin menjelaskan kepada anaknya, mereka acapkali bingung bagaimana cara menjelaskannya (Aisyaroh, 2017).

4.3.3 Gambaran Pengetahuan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat hampir sebagian besar (48%) responden berpengetahuan cukup. Gambaran pengetahuan responden berdasarkan pertanyaan tentang pengertian keputihan yang terdiri dari 4 soal pertama pada kategori baik, rata-rata responden menjawab dengan benar. Hal itu menunjukkan responden mengetahui apa itu keputihan. Hal tersebut sejalan dengan Marlina & Ringringringulu (2021), mengatakan pengetahuan yang baik dipengaruhi oleh informasi dari orang lain, kebiasaan hidup sehari-hari, dari media internet atau buku, oleh karena itu sangat penting mengetahui pengertiannya terlebih dahulu agar bisa mencegah sejak dini.

Berdasarkan penyebab untuk soal nomor 5 hingga 10 pengetahuan responden dapat dikatakan baik rata-rata responden menjawab dengan pertanyaan benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian dari responden mengetahui penyebab keputihan agar bisa mengubah pola hidup menjadi lebih sehat. Kemudian untuk soal mengenai tanda gejala dan pencegahan keputihan dapat dikatakan bahwa responden berpengetahuan cukup. Marlina & Ringringringulu (2021), mengatakan informasi tentang tanda gejala dan pencegahan dapat diperoleh dari berbagai media atau pengalaman orang lain, karena seseorang akan

berusaha mencari tahu tentang pencegahannya karena takut mengalami keputihan yang abnormal.

Menurut Anggraini (2017), responden yang berpengetahuan kurang mengenai keputihan disebabkan oleh banyak hal yang mendukung, seperti sebagian kecil dari budaya mereka yang masih sering mengatakan bahwa kesehatan reproduksi ini adalah masalah tidak serius. Bahkan sebagian ada yang mengatakan hal tersebut normal dan sangat umum terjadi pada wanita (Anggraini, 2017). Menurut Notoatmojo *dalam* (Lestari, 2018), pengetahuan merupakan banyak hal yang di dapatkan oleh seseorang melalui panca indera mereka yang dimiliki misalnya penglihatan, pendengaran, dan indera lainnya.

Menurut Ariani *dalam* Melina & Ringringringulu (2021), ada sebuah pepatah yang berbunyi pengalaman ialah guru terbaik. Pengalaman adalah gudang ilmu pengetahuan, hal itu dilakukan dengan mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami dalam menyelesaikan masalah. Dari pengalaman juga seseorang akan mengetahui bagaimana cara memproses hal yang telah terjadi sebagai pengetahuan. Hasil yang telah dilakukan peneliti selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017), menunjukkan 33 remaja siswi memiliki pengetahuan yang cukup (58,9%). Dengan banyaknya frekuensi remaja dengan pengetahuan kategori cukup itu dapat juga dikarenakan faktor lingkungan yang mendukung mereka untuk mengakses informasi dan saling bertukar cerita tentang pengetahuan yang mereka dapatkan.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Citrawati et al., (2019) diperoleh sebagian besar remaja putri berpengetahuan baik (65,3%) mengenai keputihan. Untuk mempertahankan hal itu perlu dilakukam pembinaan dan penyuluhan yang tepat oleh petugas kesehatan ataupun guru di sekolah agar lebih mengingatkan pentingnya ilmu pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya keputihan (Citrawati et al., 2019)

Pengetahuan kesehatan reproduksi juga dikemukakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana, memberikan pengetahuan kepada remaja mengenai kesehatan reproduksi hal itu agar mereka dapat mengubah kebiasaan sehari-hari menjadi lebih bersih, sehat dan bertanggung jawab. Pembelajaran melalui sekolah sebagai institusi pembelajaran yang besar hal itu tepat dilakukan

untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dapat ditambahkan ke dalam kurikulum pembelajaran di sekolah (Ruspawan et al., 2015).

Pada masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena banyak perubahan psikologis yang berpengaruh pada pengetahuan, terjadi perubahan fisik maupun psikologis meningkatkan kerja akal. Proses perkembangan psikologis remaja kerap menghadapi ketegangan, kekhawatiran terhadap diri sendiri sehingga mudah terpengaruh lingkungan sekitarnya. Remaja seringkali juga melakukan hal yang baru tanpa berpikir efek kedepannya terlebih dahulu. Maka dari itu perlulah pengetahuan yang baik tentang fisik dan psikologis pada masa perkembangan remaja (Marwoko, 2019).

4.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang dirasakan peneliti secara langsung saat penelitian, ada beberapa kekurangan sehingga bisa dikatakan jauh dari kata sempurna. Keterbatasan ini dapat menjadi hal penting yang harus diperhatikan lagi saat penelitian, dapat pula menjadi pertimbangan untuk peneliti yang akan datang dalam melakukan penelitian yang sejenis, dan lebih melengkapi penelitiannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Saat berlangsungnya penelitian ada beberapa dari responden yang bertanya kepada sesama temannya dalam menjawab kuesioner yang diberikan, sehingga ada kemungkinan jawaban mereka saling mengikuti satu sama lain.
2. Objek penelitian di fokuskan hanya pada remaja putri di satu sekolah sehingga tidak mendapatkan banyak variasi karakteristik responden.
3. Total responden hanya 144 orang, sehingga masih terlalu sedikit untuk menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya terjadi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan mengenai keputihan pada remaja putri yang berlokasi di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Dapat disimpulkan karakteristik umur responden hampir sebagian berumur 16 tahun (43%). Berdasarkan jenis sumber informasi yang siswa dapatkan tentang pengetahuan keputihan sebanyak 60 responden (42%) melalui media internet. Pada penelitian ini didapatkan 69 responden (48%) memiliki pengetahuan tentang keputihan dengan kategori cukup.

5.2 Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Perlu meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terutama tentang masalah keputihan pada remaja putri. Mengembangkan suatu program kesehatan melalui cara pembelajaran kepada siswi tentang keputihan, sehingga mengetahui keputihan abnormal menjadi berbahaya jika dibiarkan. Metode yang dapat dilakukan mungkin bisa memasang poster, pembagian leaflet atau melalui media lain. Bagi responden agar mempelajari dan mencari informasi tentang kesehatan reproduksi sejak dini, yang dimulai dari masa pubertas atau awal menstruasi agar pengetahuan tentang kesehatan reproduksi serta penanganan jika mengalami dapat diatasi dengan baik dan benar oleh responden.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan tentang kesehatan reproduksi wanita terutama keputihan. Metode yang dapat meningkatkan pengetahuan seperti menyelenggarakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya keputihan pada wanita oleh institusi pendidikan.

3. Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian yang akan datang diharapkan mampu memberi masukan, disarankan untuk menetapkan sampel lebih banyak, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat serta diharapkan menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama namun variabel yang berbeda, sehingga dapat mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyaroh, N. (2017). "Kesehatan Reproduksi Remaja," Kebidanan Fik Unisula.
- Aldriana, N. Dan Haryanti, E. (2018). Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Keputihan Di Pesantren Hasanatul Barokah Kecamatan Tambusai," Jurnal Maternity And Neonatal Vol 2 No 5. Tambusai: Dosen Prodi D Iii Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian.
- Anggraeni, Z. (2013). Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Tentang Keputihan Di Smk Batik 1 Surakarta Tahun 2013 Karya Tulis Ilmiah.
- Anggraini, N. N. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri Kelas X Sma Negeri 1 Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2017.
- Arinandya, S. (2021). Gambaran Tingkat Stres Remaja Smp Pada Kondisi Pandemi Covid-19 Di Smp Islam Miftakhul Huda Pakis Aji Kabupaten Jepara, Upt Perpustakaan Unw 2. Universitas Ngudi Waluyo. Tersedia Pada: [Http://Repository2.Unw.Ac.Id/1525/](http://Repository2.Unw.Ac.Id/1525/).
- Bakri, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Penerapan Perawat Tentang Manajemen Nyeri Non Farmakologi Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Rawat Inap Bedah Rsud Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.
- Bolisani, E. Dan Bratianu, C. (2017). "Knowledge Strategy Planning: An Integrated Approach To Manage Uncertainty, Turbulence, And Dynamics," Journal Of Knowledge Managemen.
- Bolisani E Dan Bratianu C, 2018 (2018). Knowledge Strategy Planning: An Integrated Approach To Manage Uncertainty, Turbulence, And Dynamics," Bolisani E, Bratianu C. The Elusive Definition Of Knowledge. Vol. 4, Knowledge Management And Organizational Learning. 2018.
- Citrawati, N. K., Nay, H. C. Dan Lestari, R. T. R. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Dharma Praja Denpasar.
- Darmala, E. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Kejadian Flour Albus Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 4 Kuranji Kecamatan Guguak, Kabupaten 50 Kota Tahun 2018. Sekolah Tinggi Ilmukesehatan Perintis Padang. Tersedia Pada: [Https://Doi.Org/10.1103/Physrevb.101.089902%0](https://doi.org/10.1103/Physrevb.101.089902%0).
- Dharma, K. K. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan Dan Menerapkan Hasil Penelitian). Jakarta: Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan.

- Fauzy, A. (2019) Metode Sampling, Molecules. Tersedia Pada: [Http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com](http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com).
- Febryary, D. R., Astuti, S. Dan Hartinah, H. (2016). “Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Dalam Penanganan Keputihan Di Desa Cilayung,” *Jurnal Sistem Kesehatan*.
- Fitriyani, T. Dan Oktanasari, W. (2019). “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Penanganan Keputihan Pada Siswi Kelas X Smk Ype Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2018,” *Kesmas Indonesia*.
- Gangga Komala, Sandrina Ayu (2019). *Pengalaman Remaja Putri Dalam Mengatasi Keputihan (Flour Albus)*, Universitas Muhammadiyah Malang. Universitas Muhammadiyah Malang. Tersedia Pada: [Http://Eprints.Umm.Ac.Id/Id/Eprint/63513](http://Eprints.Umm.Ac.Id/Id/Eprint/63513).
- Hanifah, L., Setyorini, C. Dan Lieskusumastuti, A. (2021). “Perilaku Perawatan Genetalia Eksterna Terhadap Kejadian Fluor Albus,” *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Tersedia Pada: [Https://Stikesmus.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Jkebin/Index](https://Stikesmus.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Jkebin/Index).
- Hanipah, N. Dan Nirmalasari, N. (2021). “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Vulva Hygiene Dalam Menangani Keputihan (Fluor Albus) Pada Remaja Putri,” *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*.
- Ilmiawati, H. Dan Kuntoro, K. (2017). “Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri Pada Kasus Keputihan,” *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*.
- Lestari, N. D. A. (2018). “Gambaran Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Komplikasi Gangre,” *Skripsi*.
- Marhaeni, G. A. (2016). “Keputihan Pada Wanita,” *Skala Husada*.
- Marwoko, C. A. G. (2019.) “Psikologi Perkembangan Masa Remaja,” *Jurnal Tabbiyah Syari’ah Islam*, 26(1), Hal. 60–75.
- Maysaroh, S. Dan Mariza, A. (2021). “Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri,” *Jurnal Kebidanan Malahayati*.
- Melina, F. Dan Ringringringulu, N. M. (2021). “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta Fitria Melina 1, Nensi Maria Ringringringulu 2,” *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta*.
- Mokodongan M.H., John W., Freddy W. (2015). “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenorea,” *Jurnal E-Clinic*

- Mukhid, A. (2019). Buku Metodologi Penelitian. Diedit Oleh S. Rizqi Wagyuningrum. Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing.
- Nihayatuzzulfah (2020) “Dampak Bullying Terhadap Tingkat Depresi Remaja Di Smp Negeri 29 Semarang,” Reposiotory Universitas Muhamadiyah Semarang, (July), Hal. 1–23. Tersedia Pada: [Http://Repository.Unimus.Ac.Id/4521/](http://Repository.Unimus.Ac.Id/4521/).
- Padeng, E. P. Dan Saputri, E. I. (2020). “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan (Fluor Albus) Pada Siswi Kelas Xi Ips 1 Di Smak Setia Bakti Ruteng,” Jurnal Wawasan Kesehatan.
- Rahayu, E. P. (2017). “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Pondok Pesantren Kuno Putri Mbalong Nogotirto Gamping Sleman Tahun 2017.
- Ruspawan, I. M. D., Suratiah Dan Rosilawati, G. A. K. (2015). “Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Respon Psikologis Remaja Saat Menarache,” Jurnal Gema Keperawatan.
- Salalahi, V. (2021). “STIKES Katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya,” Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Di Taruna Swastika Yuwana, Desa Laban Kulon Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.
- Santi, A. Ni Kadek Ayu (2019). “Gambaran Perilaku Remaja Putri Menangani Dismenore Dengan Teknik Non Farmakologi Di Sman 1 Tabanan Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021,” Reposiotory Poltekkes Denpasar. Tersedia Pada: [Http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/7968/](http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/7968/).
- Sugiono.(2010). Statistika Untuk Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Syahza, A. (2021). Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021. Edisi Revi. Pekanbaru: Unri Press.
- Tim Penulis PD IBI Jawa Barat (2019). “Standar Operasioanal Prosedur (Sop) Pelayanan Kebidanan.
- Union, E. Dan Infid (2017). Sustainable Development Goals (Sdgs) Target Tahun 2030. Tersedia Pada: [Https://Www.Sdg2030indonesia.Org/](https://Www.Sdg2030indonesia.Org/).
- Vestine, V. (2019). “Gambaran Pengetahuan Penanganan Keputihan Pada Remaja Putri Di Salah Satu SLTP Jember,” ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

Lembar Kuesioner

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN PADA
REMAJA PUTRI DI KOTA BENGKULU****A. Karakteristik responden**

1. Nama (inisial) :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Apakah pernah mendapat informasi tentang Keputihan: Ya / Tidak
5. Pilihlah dengan tanda (√) salah satu atau beberapa sumber dibawah ini yang merupakan tempat anda mendapatkan informasi tentang keputihan :

Sumber	Ya
Orang Tua	
Internet	
Buku/ massa cetak	
Teman	
Guru	
Penyuluhan	

B. Kuesioner pengetahuan keputihan

Cara mengerjakan :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda silang “(x)” pada jawaban yang dipilih.

Pilihan yang disediakan adalah : a, b atau c.

- | | |
|----|------------|
| No | Pertanyaan |
|----|------------|
1. Cairan berwarna putih yang keluar dari alat kelamin wanita yang tidak berupa darah disebut ?
 - a. keputihan
 - b. kencing
 - c. semua salah
 2. Keputihan merupakan infeksi keganasan yang dapat menyerang ?
 - a. sistem reproduksi wanita
 - b. sistem reproduksi laki-laki
 - c. organ genital
 3. Keputihan yang teksturnya encer, bening, tidak gatal, tidak berbau, dan jumlahnya sedikit termasuk keputihan jenis apa?
 - a. keputihan tidak normal
 - b. keputihan alami tubuh (normal)
 - c. keputihan patologis
 4. Jenis keputihan yang terjadi apabila tidak ada tanda-tanda kelainan ?
 - a. keputihan tidak normal
 - b. keputihan alami tubuh (normal)
 - c. keputihan patologis
 5. Penggunaan sabun pembersih secara berlebihan untuk membersihkan alat kelamin secara terus menerus merupakan ?
 - a. penyebab keputihan
 - b. gejala keputihan
 - c. tanda dari keputihan
 6. Pemakaian celana ketat merupakan salah satu dari ?
 - a. pencegahan keputihan
 - b. penyebab keputihan
 - c. gejala keputihan
 7. Terjadinya stress pada Wanita merupakan salah satu dari?
 - a. pencegahan keputihan
 - b. penyebab keputihan
 - c. gejala keputihan
 8. Jika sering meremehkan kebersihan alat kelamin dan lingkungan merupakan ?
 - a. pencegahan keputihan
 - b. penyebab keputihan
 - c. gejala keputihan
 9. Sering bertukar celana dalam atau handuk dengan orang lain dapat menyebabkan ?
 - a. pencegahan keputihan
 - b. keputihan pada wanita
 - c. gejala keputihan
 10. Penggunaan pantyliner yang jarang di ganti merupakan salah satu ?
 - a. pencegahan keputihan
 - b. penyebab keputihan

c. gejala keputihan

11. Keputihan yang berbau dan gatal adalah jenis keputihan ?
 - a. normal
 - b. tidak normal
 - c. abnormal
12. Iritasi, rasa panas, gatal, nyeri yang terasa di daerah alat kelamin dan paha adalah termasuk dari ?
 - a. jenis keputihan
 - b. tanda dan gejala keputihan
 - c. penyebab keputihan
13. Adanya keputihan disekitar masa menstruasi merupakan ?
 - a. keputihan yang normal
 - b. keputihan yang tidak normal
 - c. tanda keputihan
14. Apabila ada rasa perih dan nyeri saat buang air kecil merupakan tanda-tanda keputihan yang ?
 - a. ada tanda infeksi
 - b. alami dari tubuh
 - c. keputihan yang tidak normal
15. Menerapkan pola hidup bersih dan sehat merupakan salah satu cara untuk ?
 - a. mencegah terjadi keputihan
 - b. merawat tubuh agar selalu sehat
 - c. benar semua
16. Menjaga kebersihan alat kelamin merupakan salah satu dari ?
 - a. pencegahan infeksi
 - b. pencegahan keputihan
 - c. tanda keputihan
17. Memakai pakaian dalam yang menyerap keringat dan tidak terlalu ketat merupakan cara ?
 - a. mencegah terjadinya lecet
 - b. mencegah keputihan
 - c. mencegah penyakit
18. Salah satu cara merawat alat kelamin Wanita agar tetap bersih yaitu cebok dengan benar, manakah dibawah ini cara cebok yang benar?
 - a. dari arah depan kebelakang
 - b. dari samping
 - c. dari belakang kedepan
19. Salah satu cara pencegahan terjadinya keputihan dibawah ini adalah ?
 - a. menghindari penggunaan bedak diarea genital atau kelamin
 - b. menggunakan sabun untuk membersihkan organ genital
 - c. menggunakan pantyliner
20. Sering mengganti celana dalam adalah salah satu cara untuk mencegah terjadinya ?
 - a. keputihan pada wanita
 - b. perkembangan biakan bakteri atau jamur
 - c. jawaban A dan B benar

LAMPIRAN 2

Jawaban Kuesioner

Kunci jawaban :

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. B |
| 2. A | 12. B |
| 3. B | 13. A |
| 4. B | 14. C |
| 5. A | 15. C |
| 6. B | 16. B |
| 7. B | 17. B |
| 8. B | 18. A |
| 9. B | 19. A |
| 10. B | 20. C |

LAMPIRAN 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : keperawatan.fmipa@unib.ac.id

Nomor : 094 /UN30.12/LT/KEP/2022
Perihal : Izin Penelitian

06 April 2022

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang dilakukan oleh Mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa : Julasmi Eduwan
NPM : F0H019027
Program Studi : D3 Keperawatan
Pembimbing I : Ns. Sardaniah, SST., M.Kes
Pembimbing II : Ns. Nurmukaromatis Saleha, S.Kep., M.Kep
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan tentang Keputihan pada Remaja Putri di Kota Bengkulu.

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul diatas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Ns. Fusan Hasymi, M.Kep., Sp.KMB

NIP. 197110191995031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : keperawatan.fmipa@unib.ac.id

Nomor : 092 /UN30.12/LT/KEP/2022
Perihal : Izin Penelitian

04 April 2022

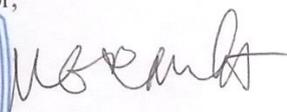
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang dilakukan oleh Mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa : Julasmi Eduwan
NPM : F0H019027
Program Studi : D3 Keperawatan
Pembimbing I : Ns. Sardaniah, SST., M.Kes
Pembimbing II : Ns. Nurmukaromatis Saleha, S.Kep., M.Kep
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan tentang Keputihan pada Remaja Putri di Kota Bengkulu.

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin untuk melakukan pengambilan penelitian yang berkaitan dengan judul diatas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Koordinator,

Ns. Yusran Hasymi, M.Kep., Sp.KMB
NIP. 197110191995031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : keperawatan.fmipa@unib.ac.id

Nomor : 092 /UN30.12/LT/KEP/2022
Perihal : Izin Penelitian

04 April 2022

Yth. Kepala SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

Schubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang dilakukan oleh Mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa : Julasmi Eduwan
NPM : F0H019027
Program Studi : D3 Keperawatan
Pembimbing I : Ns. Sardaniah, SST., M.Kes
Pembimbing II : Ns. Nurmukaromatis Salcha, S.Kep., M.Kep
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan tentang Keputihan pada Remaja Putri di Kota Bengkulu.

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul diatas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Ns. Yusran Hasymi, M.Kep., Sp.KMB
NIP. 197110191995031003

LAMPIRAN 4. SURAT BALASAN DARI DPMPTSP



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Batang Hari No 108, Kei Tanah Patah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. Telp. 0736 22044 / Fax. 0736 7342192
 Website : <https://www.dpmpmsp.bengkuluprov.go.id> | Email : dpmpmsp@bengkuluprov.go.id
 BENGKULU 38223

REKOMENDASI
 Nomor : 503/82.650/284/DPMP TSP-P.1/2022

TENTANG PENELITIAN

Dasar :

1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 33 Tahun 2019 tanggal 27 September 2019 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
2. Surat Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu Nomor : 094/JN.30.12/LT/KEP/2022, Tanggal 6 April 2022 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 12 April 2022

Nama / NPM	: JULASMI EDUWAN / F0H019027
Pekerjaan	: Mahasiswa
Maksud	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	: Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri di Kota Bengkulu
Daerah Penelitian	: SMA Negeri 6 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan	: 12 April 2022 s/d 12 Mei 2022
Penanggung Jawab	: Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 12 April 2022

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI BENGKULU,**



KARMAWANTO, M.Pd
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196901271992031002



Balai Sertifikasi Elektronik

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
3. Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu
4. Yang Bersangkutan

Dokumen ini Telah Dikandatangani Secara Elektronik Menggunakan Sertifikat Elektronik yang Diterbitkan Oleh BSE / BSSN

LAMPIRAN 5. SURAT BALASAN DARI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI BENGKULU



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mayor Jenderal S. Parman No.07 Telp (0736) 21620, Fax (0736) 22117,
Web : dikbud.bengkuluprov.go.id email : dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id
Bengkulu 38227

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 3490 / DIKBUD / 2022

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Surat dari Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu, Nomor :092/UN30.12/LT/KEP/2022, tanggal 04 April 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian.
 2. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/82.650/284/DPMPSTP-P.1/2022, tanggal 12 April 2022 tentang Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama	: JULASMI EDUWAN
NIM	: F0H019027
Judul Proposal Penelitian	: Gambaran Pengetahuan Tentang Keputusan Pada Remaja Putri di Kota Bengkulu
Lokasi Penelitian	: SMA Negeri 6 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan	: 12 April 2022 s. d 12 Mei 2022
Penanggung Jawab	: Wakil Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu

Untuk melakukan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 15 April 2022

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Bengkulu

Kepala Bidang Pembinaan SMA,



ZAHIRMAN AIDI, M.TPd

Pembina TK.1 / IV/b

NIP. 19740203 199609 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
2. Wakil Koordinator Program Studi D3 keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu
3. SMA Negeri 6 Kota Bengkulu
4. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 6. SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU
Terakreditasi A
 Alamat : Jl. Pratu Aidit No. 23 Bajak Kota Bengkulu 38118
 Telp (0736) 26690 e-mail : sman6bengkulu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.2/ 305 /SMAN.6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: WANPISATA, M.Pd.
N I P.	: 197211072003121003
Pangkat/Gol.	: Pembina /IV.a
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan :

N a m a	: JULASMI EDUWAN
NPM	: F0H019027
Program Studi	: D3 KEPERAWATAN
Fakultas	: FMIPA

Berdasarkan Surat dari Pemerintahan Provinsi Bengkulu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu Nomor : 070/3470/DIKBUD/2022 tentang Penelitian yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dari Tanggal 12 April 2022 s.d 12 Mei 2022.

Judul Penelitian "Gambaran Pengetahuan Tentang Keputusan Pada Remaja Putri di Kota Bengkulu "

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 13 Mei 2022
 Kepala Sekolah,



WANPISATA, M.Pd.
 NIP. 197211072003121003

Tembusan Yth :

1. Waka Humas
2. Arsip
3. Ybs

LAMPIRAN 7. LEMBAR KONSULTASI LTA

Lembar Konsultasi LTA

Nama : Julasmi Eduwan
 NPM : F04019027
 Pembimbing I : Sardaniah, SST, M. Kes
 Judul LTA : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang
 Keputihan di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

No	Tgl dan Hari	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	3/November/2021	Konsultasi Judul	f
2	12/Januari/2022	Konsultasi Bab 1	f
3	2/februari/2022	konsultasi Bab 1+2 + 3	f
4	17/februari/2022	Konsul Data Populasi	f
5	24/02/2022	ACC	f
6	25/mei/2022	Konsul Bab 4	f
7	3/06/2022	Konsul Bab 4, 5, Abstrak	f
8	6/06/2022	ACC Sempurna Has	f
9			
10			
11			
12			

Lembar Konsultasi LTA

Nama : Julasmi Eduwan
 NPM : F0H019027
 Pembimbing II : Nurmukaromatis Saleha
 Judul LTA :

No	Tgl dan Hari	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1		Konsul Judul	Eha.
2	2/02/22 Rabu	Konsul Bab 1	Eha.
3	9/02/22 Rabu	Konsul BAB I, II, III.	Eha.
4	11/2/22 Jumat	Konsul BAB I, II, III	Eha
5	17/2/2022	Konsul Kuesioner	Eha
6	29/2/2022	ACC konsult Semprof.	Eha.
7	29/5/2022	Konsul Bab 4	Eha
8	30/5/2022	Konsul Bab 4 dan 5	Eha
9	2/6/2022	Konsul Bab 4, 5, dan Abstrak	Eha.
10	3/6/2022	Konsul Bab 4 dan Abstrak	Eha
11	3/6/2022	Konsul Abstrak	Eha
12	6/6/2022	ACC Semhas.	Eha

LAMPIRAN 8. MASTER TABEL

Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 6 Kota Bengkulu

No	Nilai	Nama Responden	Umur	Sumber informasi	No Pertanyaan																				Score	Nilai	Coding	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	95 / 100	Natasya putriani	17	Guru	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	3
2	65 / 100	REVI INDAH SARI	16	Internet	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13	65	2
3	55 / 100	Aurelia safuda	16	Internet	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	11	55	1
4	65 / 100	faiza nahswa saffanah	15	Orang Tua	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	13	65	2
5	55 / 100	Devanya Putri Kurniawan	17	Orang Tua	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	65	2
6	75 / 100	Indah zaharani sompie	16	Internet	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	2
7	70 / 100	Katarina Elisa	17	Internet	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	13	65	2	
8	55 / 100	Dhea Tri Nabila	16	Orang Tua	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11	55	1	
9	55 / 100	Siti Aisyah	16	Internet	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	11	55	1	
10	45 / 100	zahra alya	16	Orang Tua	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	9	45	1	
11	85 / 100	Salwa Aulia	16	Guru	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85	3	
12	45 / 100	Haya Nur Afifah	16	Orang Tua	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	9	45	1	
13	40 / 100	clara nuraini	16	Buku	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	8	40	1	
14	40 / 100	Bella Maja Rahmadhani	16	Guru	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	8	40	1	
15	50 / 100	Deliya puspita sari	16	Orang Tua	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	10	50	1	
16	85 / 100	Dzarra Fatharani.	16	Internet	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	85	3
17	85 / 100	Farisya Zahara	16	Internet	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	85	3
18	60 / 100	Putri anggraini	16	Guru	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	12	60	2	
19	75 / 100	DHIYA ULHAQ AZYUMARD	16	Orang Tua	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	15	75	2	
20	60 / 100	Aliya Rahma Wati	17	Internet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	12	60	2	
21	70 / 100	Alyssa Dwiana Nadhifa	16	Orang Tua	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	75	2	
22	75 / 100	Bella Ramadhani	16	Orang Tua	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	75	2	
23	60 / 100	Kiky Adelia putri	16	Guru	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	12	60	2	
24	60 / 100	SOFIAH APRILIANA	16	Internet	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	12	60	2	
25	95 / 100	Raniah	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95	3	
26	80 / 100	Shofy Anwarul Husna	16	Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	16	80	3	
27	70 / 100	dian	16	Orang Tua	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	14	70	2	
28	80 / 100	Zahra Azmyla	16	Buku	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	16	80	3	
29	55 / 100	Sherry putri	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	55	1	
30	85 / 100	Muthiaaa	16	Internet	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85	3	
31	70 / 100	Andini	16	Orang Tua	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	14	70	2	
32	70 / 100	dian	15	Orang Tua	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	14	70	2	
33	45 / 100	Mira lestari selviana	15	Buku	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	9	45	1		
34	55 / 100	Adilah saffanah	15	Internet	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	11	55	1	
35	65 / 100	Noza	15	Internet	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	13	65	2	
36	70 / 100	tryosa maymuna	15	Internet	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	14	70	2	
37	70 / 100	aisyah	15	Orang Tua	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	70	2	
38	55 / 100	Neli Rukmaini	15	Orang Tua	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	11	55	1	
39	50 / 100	Kartika Yuningsih	15	Orang Tua	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	10	50	1	
40	65 / 100	Dwi Rizky Anggraini	15	Internet	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	13	65	2	

41	60 / 100	Ardelia	16	Orang Tua	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	12	60	2	
42	65 / 100	Ima amelia	16	Orang Tua	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	13	65	2	
43	60 / 100	fakhira septa permata	15	Orang Tua	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	12	60	2	
44	50 / 100	ids	16	Guru	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	10	50	1	
45	70 / 100	Dewi wulandari	17	Internet	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	14	70	2	
46	70 / 100	ARIN NADIA HABSI	16	Buku	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	70	2	
47	40 / 100	Fanny anggraini saputri	15	Teman	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8	40	1
48	75 / 100	Dini Andita Fadila	15	Orang Tua	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	15	75	2	
49	60 / 100	Adelia putri nabila	15	Internet	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	12	60	2	
50	80 / 100	alissy fiurity	15	Orang Tua	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80	3	
51	60 / 100	Annisa Putri M	15	Teman	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	12	60	2	
52	60 / 100	Amelia shela putri	15	penyuluhan	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	12	60	2	
53	75 / 100	Najwa Falah Guzalia	15	penyuluhan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	15	75	2	
54	70 / 100	gita	15	Guru	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	14	70	2	
55	70 / 100	Najla	15	penyuluhan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	14	70	2	
56	60 / 100	Dwi arianti putri	15	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	12	60	2	
57	70 / 100	Rili	15	Guru	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	14	70	2	
58	70 / 100	DHEA NUR HIDAYANTI	15	Orang Tua	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14	70	2	
59	70 / 100	Tri Nur Annisa	16	Orang Tua	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14	70	2	
60	65 / 100	Anisa Shavira	16	Internet	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	13	65	2	
61	65 / 100	Alya Fauziah R	17	Orang Tua	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	13	65	2	
62	85 / 100	Qori'atul isnani	16	Internet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	85	3	
63	75 / 100	Qanita Yeka Putri	17	Teman	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	15	75	2	
64	85 / 100	Sinta Reva Ro Ulina	17	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85	3	
65	85 / 100	Tiara asa sentosa	17	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85	3	
66	75 / 100	Marisa	17	Internet	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75	2	
67	55 / 100	Yuliana Martha Siallagan	16	Buku	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	55	1	
68	100 / 100	Citra Dwi Wulandari	17	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3	
69	45 / 100	Tri Nabilla Rahman	16	penyuluhan	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	9	45	1	
70	85 / 100	Syahida Fatana Alivia	17	Internet	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	85	3	
71	85 / 100	Dhea Helga Aurellya	17	Internet	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	85	3	
72	45 / 100	Resti Afriyanti	17	Internet	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	45	1	
73	60 / 100	tatsbita ciakita	17	Orang Tua	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	12	60	2	
74	70 / 100	Rafika Zelia	17	Internet	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70	2	
75	80 / 100	Putr rahmania	17	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	16	80	3	
76	75 / 100	Ela septiyani nst	17	Internet	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15	75	2	
77	80 / 100	Eclesia	17	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	16	80	3		
78	80 / 100	angelica defitriana	17	Internet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	16	80	3	
79	85 / 100	Anisa Mutiara Siregar	18	penyuluhan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	3	
80	80 / 100	Septi Putri Ayu	17	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	16	80	3	

81	85 / 100	Shessy Vira Fananda	17	penyuluhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	90	3
82	80 / 100	Marselina	17	Orang Tua	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	16	80	3	
83	55 / 100	ULIYAH Hotimah	18	Internet	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	11	55	1	
84	100 / 100	Rindiani nata enjeli	17	Orang Tua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
85	95 / 100	Ayu riski oktarina	17	Guru	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	3
86	75 / 100	ZAHRAH FATIN TANZOLA	16	Guru	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	15	75	2	
87	65 / 100	balqis cahya	15	Buku	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	65	2	
88	65 / 100	AVRILIA DIVA ANGELINA	16	Buku	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	13	65	2	
89	85 / 100	Titan Auren Agecy	15	Buku	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17	85	2		
90	75 / 100	Maudia ciciline fairus	16	Orang Tua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	15	75	2	
91	75 / 100	laudia zanza	16	internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	15	75	2
92	90 / 100	Nadila	15	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	3	
93	85 / 100	Vira Nailah Fenita	15	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	17	85	3		
94	100 / 100	Dhea yuan syahputri	15	Orang Tua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3	
95	90 / 100	Ririn up	16	Orang Tua	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	3	
96	85 / 100	nabila intan pratiwi	16	Orang Tua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	17	85	3	
97	45 / 100	Salsabilla hemalia putri	16	Internet	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	9	45	1	
98	60 / 100	Shella Mardatilla	16	Internet	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	12	60	2		
99	55 / 100	suci rahmadani	16	Internet	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	11	55	1	
100	45 / 100	alia miranti	15	Internet	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	11	55	1	
101	85 / 100	alfia dyfha qhairunnisyah	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	17	85	3		
102	70 / 100	Yolanda permata sari	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	14	70	2	
103	45 / 100	naurah nabilah tsabitah	15	Orang Tua	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	9	45	1	
104	75 / 100	Sherli Aulia Andini	16	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	15	75	2		
105	85 / 100	Sarah Rahmawati	15	Orang Tua	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85	3	
106	70 / 100	Amelia Rahma Wiliam	15	Orang Tua	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	14	70	2		
107	85 / 100	Nada Khairiah	17	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	17	85	3		
108	75 / 100	Silvia Rahmadani	17	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	15	75	2	
109	85 / 100	Ratu Birkah Istarbella	17	Buku	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	3		
110	75 / 100	Hanya Nabila Agnezia	15	Internet	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	75	2		
111	60 / 100	Ingda Julianti	16	Orang Tua	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	60	2	
112	80 / 100	MARDHATILLA	15	Orang Tua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	16	80	3	
113	85 / 100	Rizka Mardhotillah	15	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3	
114	95 / 100	Natashya perdian savitri	15	Guru	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	13	65	2		
115	100 / 100	Mila silvia rafika	16	penyuluhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3	
116	60 / 100	Shindy Laura	15	Internet	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	20	100	3		
117	85 / 100	rizka fadhilah s	15	Internet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85	3		
118	75 / 100	Viola Salsabilla Trifulsa	15	penyuluhan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	14	70	2		
119	85 / 100	Aisyah naura attayah	15	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17	85	3		
120	85 / 100	Khairatul Murezka	16	Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17	85	3		

LAMPIRAN 9. DOKUMENTASI PENELITIAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



I. Data Pribadi

1. Nama : Julasmi Eduwan
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Bengkulu, 9 Juli 2001
3. Jenis Kelamin : perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Jln. Kenanga, RT.003, RW.001, Kelurahan kebun kenanga, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu
8. Alamat Sekarang : Jln. Kenanga 10, RT.003, RW.001, Kelurahan kebun kenanga, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu
9. Nomor Telepon / HP : 0895637393655
10. E-mail : julasmiedwan@gmail.com
11. Kode Pos : 38223

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Sekolah / Institusi/Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan	IPK/UAN/RAPOR
2006	TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu	-	TK	
2007	SDN 29 Kota Bengkulu	-	SD	
2013	SMPN 13 Kota Bengkulu	-	SMP	
2015	SMAN 6 Kota Bengkulu	MIPA	SMA	

III. Pendidikan Non Formal / Training – Seminar

Tahun	Lembaga/Instansi	Keterampilan
2021	Rumah Sakit Islam Pondok Kopi Jakarta Timur	Pelatihan BTCLS

IV. Riwayat Prestasi

No	Uraian>Nama Kegiatan,Tingkat,Tempat,Tanggal	Posisi
1	Mahasiswa berprestasi dalam rangka IPK tertinggi di prodi Keperawatan Universitas Bengkulu, tahun 2022.	Juara 2
2	Peserta Pelatihan dengan Nilai Tertinggi pada Pelatihan BTCLS di Rumah Sakit Pondok Kopi Jakarta Timur, tahun 2021.	Juara 1

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

(Julasmi Eduwan)